

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *independent board* akan dapat mengurangi aktivitas *earnings management* perusahaan. Selain itu peneliti juga menguji apakah *family control* dalam perusahaan akan memoderasi pengaruh *independent board* terhadap *earnings management* pada badan usaha sektor tersier yang terdaftar di BEI periode 2011-2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda.

Aktivitas *earnings management* dapat diukur melalui *discretionary accruals* dimana manajemen perusahaan dapat melakukan manipulasi terkait laporan keuangan. Beberapa penelitian menggunakan Model Jones (1991) yang dimodifikasi untuk mengukur *discretionary accruals*. Jaggi *et al.* (2009) menggunakan *Modified Jones Model by Dechow* (1995) untuk mengukur aktivitas *earnings management* melalui tingkat *discretionary accruals* perusahaan. Perusahaan yang digunakan sebagai obyek pada penelitian ini adalah badan usaha sektor tersier yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa *independent board* dan *family control* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat aktivitas *earnings management* yang diproksikan dengan *discretionary accruals*. Hal ini dapat terjadi karena penerapan *corporate governance* yang cenderung hanya diterapkan untuk sekedar memenuhi peraturan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Selain itu tingkat pengungkapan dan transparansi perusahaan-perusahaan di Indonesia juga cenderung kurang sehingga dapat mengurangi keakuratan data yang diperoleh peneliti.

Kata Kunci : *earnings management, independent board, family control*